


Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Contact : 08998894014

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>
Volume 6 Nomor 4 Tahun 2024

 **DOI : 10.61227**

 **E-ISSN : 2775-0787**

 **P-ISSN : 2774-9290**



Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI

236 – 248

The Effect of Pop-Up Book Learning Media on Students' Learning Interest in Pai Learning

Article posted :


2024-11-02


Articles received :

2024-12-08

Articles published :

2024-12-10

 M.Rayhan Ramadhan^{1*} & Abdul Fattah Nasution²

 ¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

 Email Correspondence:

m.rayhanramadhan0301202309@uinsu.ac.id

Kata Kunci:

Pop Up Book, Minat Belajar, PAI

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 20 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain kuasi eksperimen. Sampel yang digunakan adalah siswa/i yang beragama islam kelas VIII dengan jumlah 50 orang. Kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan VIII-A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Angket (Kusioner). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji *paired sampel t test*, uji homogenitas, dan uji *independent sampel t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari Media PopUp Book terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 20 Medan Hal ini berdasarkan hasil perhitungan data bahwa *sig.(2-tailed)* menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, diperoleh t-hitung sebesar 3,946 dan t-tabel $(0,05/2;df)$ sebesar 1,70814 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media PopUp Book terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 20 Medan.

Keywords:

Pop Up Book, Interest in Learning, PAI

Abstract: This study aims to determine the effect of PopUp Book Media on students' interest in learning Islamic Religious Education at SMPN 20 Medan. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample used was 50 Muslim students in class VIII. Class VIII-B as the experimental class and VIII-A as the control class. The data collection technique in this study was using a Questionnaire. The data analysis techniques used in this study were descriptive analysis, normality test, paired sample t test, homogeneity test, and independent sample t test. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of PopUp Book Media on students' interest in learning PAI at SMPN 20 Medan. This is based on the results of data calculations that sig. (2-tailed) shows a figure of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the t-count is 3.946 and the t-table ($0.05/2$; df) is 1.70814, so H_0 is rejected and H_1 is accepted so that it can be concluded that there is an influence of PopUp Book Media on students' interest in learning PAI at SMPN 20 Medan.


Copyright © 2024 authors


This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0




This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan sering kali disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap pengembangan pengajaran di sekolah. Salah satu faktor utamanya adalah minimnya perhatian terhadap penggunaan media pembelajaran (Kurniawati, 2022). Dalam konteks pendidikan agama Islam, penerapan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap pendidikan agama Islam (Basri, 2023). Pengembangan kompetensi guru dalam hal ini menjadi faktor penunjang utama dalam sistem pendidikan (Rohman, 2020). Kompetensi yang baik dari guru sangat penting untuk keberhasilan pendidikan dan peningkatan prestasi siswa (Fadli Rasam, 2019) Guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan, terutama dalam interaksi pembelajaran (Qur'ani et al, 2023). Penggunaan media sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik menjadi kunci dalam proses ini. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan inovasi, terutama dalam memilih media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dalam situasi pengajaran tertentu. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya dalam pendidikan agama Islam (Hasanah et al., 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam (Ritonga et al, 2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Medan juga menekankan pembelajaran untuk menghormati penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kerukunan antar umat beragama. Pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an-Hadis, akidah, akhlak, ibadah, dan kisah Islami yang disampaikan secara terpadu. Dalam proses penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Medan, berbagai metode pengajaran diterapkan untuk memastikan pengajaran yang efektif. Metode-metode tersebut di antaranya

metode bermain, metode bercerita, metode menyanyi/musik, metode karya wisata, dan metode demonstrasi. Metode-metode ini dapat diterapkan secara efektif dengan dukungan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru-guru di SMP Negeri 20 Medan sering mengikuti pelatihan mengenai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Alasan inilah yang menjadi penyebab peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 20 Medan (Hidayah et al., 2020). Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-'Alaq (96:1-5)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ ۚ

Artinya : “Bacalah: 1. Dengan (menyebut) nama Tuhanmu, 2. Yang menciptakan, 3. (96:2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 4. (96:3) Bacalah: "Dan Tuhanmu Maha Pemurah, (96:4) Dia mengajar dengan kalam, 5. (96:5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Kementerian Agama, RI., 2019)

Dalam surah Surah Al-Hujurat (49:13) Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.” (Kementerian Agama, RI., 2019)

Ayat ini merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, yang menekankan pentingnya pendidikan, membaca, dan memahami ilmu pengetahuan. "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." Penjelasan: Ayat ini sesuai dengan konsep PAI yang menekankan pentingnya pendidikan dalam mengenal, memahami, dan mengimani ajaran Islam. Melalui PAI, siswa diajarkan untuk membaca, memahami, dan menghayati ajaran-ajaran Islam, yang merupakan upaya sadar dan terencana dalam membentuk kepribadian yang Islami.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk penyampaian materi PAI di SMP Negeri 20 Medan adalah *pop-up book*. Media *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi. Buku ini memiliki potensi untuk bergerak dan berinteraksi melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Media ini sangat disukai anak-anak karena, selain tampilannya yang menarik, juga mampu membuat anak-anak lebih kreatif (Maryani, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maryani, 2022) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* di RA At-Taqwa Karawang menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada materi kisah Nabi Yunus. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang tercermin dari meningkatnya pengetahuan mereka dan perubahan positif dalam perilaku, seperti menjadi lebih sabar, mampu mengendalikan diri, taat, dan bertanggung jawab. Media ini tidak hanya meningkatkan

minat belajar tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan, sehingga menghasilkan siswa yang berilmu dan beramal sholeh. Selain itu, kepala sekolah RA At-Taqwa Karawang memberikan dukungan penuh kepada guru-guru untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran seperti *pop-up book*. Dukungan ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mendorong inovasi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2020) menjelaskan pada pengembangan dan evaluasi media pembelajaran *pop-up book*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk media *pop-up book* yang dikembangkan telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta dinilai oleh pendidik melalui angket. Hasil penilaian dari pendidik dan peserta didik menunjukkan respons yang sangat positif terhadap media ini, dengan nilai rata-rata persentase 96% yang dikategorikan sebagai "Sangat Layak". Pada uji coba kelompok kecil di MI Miftahul Falah Siliwangi, media ini memperoleh nilai rata-rata persentase 89%, yang juga dikategorikan sebagai "Sangat Layak". Uji coba kelompok besar dilakukan di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Miftahul Falah Siliwangi, di mana keduanya memperoleh nilai rata-rata persentase 96%, yang sama-sama dikategorikan sebagai "Sangat Layak". Meskipun hasil pengembangan ini sangat positif, penelitian ini masih terbatas pada pengembangan keterampilan menulis narasi. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *pop-up book* untuk fokus capaian lain, seperti peningkatan hasil belajar, minat peserta didik, atau motivasi peserta didik. Selain itu, disarankan untuk mengembangkan *pop-up book* berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran tatap muka maupun daring, sehingga media ini lebih fleksibel dan dapat diadaptasi ke berbagai situasi pembelajaran.

Dalam penelitian (Rahayu, 2021) menjelaskan bahwa penerapan media pembelajaran pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam. Penelitian dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Balong dan menunjukkan hasil yang signifikan. Pada siklus pertama, dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran, 16 siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan persentase sebesar 61,53%. Setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan media pop-up book, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, di mana jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat sebanyak 10 siswa, sehingga total menjadi 26 siswa. Hal ini berarti pada siklus kedua, semua siswa (100%) berhasil mencapai nilai KKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi yang dianggap kompleks seperti prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun tantangan yang dihadapi di SMP Negeri 20 Medan dalam pembelajaran PAI antara lain adalah rendahnya minat belajar siswa. Minat belajar yang rendah ini dapat

mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran seperti *popup book* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI. Media pembelajaran *popup book* tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyajikan materi ajar dengan cara yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan kombinasi antara teks, gambar, dan elemen tiga dimensi, *popup book* dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan tertarik pada materi yang disampaikan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran agama yang diajarkan.

Meskipun penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran telah banyak diterapkan di berbagai mata pelajaran lain, penerapannya dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan masih relatif baru dan belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh media pembelajaran ini terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh penggunaan media pembelajaran *popup book* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control grup design* dan metode pengambilan sampel yang disebut "*purposive sampling*" (Herman, 2019). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa yang beragama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Medan. Mereka dibagi menjadi dua kelompok diantaranya kelas VIII-2 yang merupakan kelompok eksperimen dan dibelajarkan dengan *popup book*, dan kelas VIII-1 yang merupakan kelompok kontrol dan dibelajarkan dengan materi pembelajaran biasa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Peneliti menggunakan angket tertutup yang mempunyai satu jawaban dan meminta kepada siswa untuk memilih satu jawaban yang ada pada angket tersebut sesuai dengan pilihan yang sudah dibuat. Dalam penelitian ini, sebuah angket yang berisikan dengan lima jawaban yang harus dipilih oleh responden untuk mengisi jawaban diantaranya, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan menggunakan sebuah bantuan perangkat komputer yang menggunakan SPSS digunakan uji t dan melihat data dalam melakukan penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu sekolah menengah pertama bernama SMPN 20 Medan. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah melakukan uji validitas instrument penelitian. Dari 15 pernyataan kusioner tentang minat belajar, didapatkan 12

kusioner valid dan 3 kusioner tidak valid. Hasil perhitungan statistik dari pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok control di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis hasil pretest dan posttest

		PREEKS	POSEKS	PRECON	POSCON
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		37.00	39.40	37.00	37.56
Std. Error of Mean		.500	.404	.455	.724
Median		37.00	39.00	37.00	38.00
Mode		35	39	35 ^a	34 ^a
Std. Deviation		2.500	2.021	2.273	3.618
Variance		6.250	4.083	5.167	13.090
Range		9	9	8	14
Minimum		32	35	32	30
Maximum		41	44	40	44
Sum		925	985	925	939

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil rata-rata pretest pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 37 sedangkan pada pretest kelas control diperoleh nilai rata-rata sebesar 37. Selain itu pada posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,4 sedangkan posttest kelas control diperoleh nilai rata-rata sebesar 37,56. Jadi, kelas eksperimen dengan menggunakan media pop up book dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji statistic inferensial. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas control dipaparkan pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Uji Normalitas

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PREEKS	.135	25	.200*	.958	25	.378
	POSEKS	.178	25	.039	.966	25	.557
	PRECON	.131	25	.200*	.943	25	.177
	POSCON	.120	25	.200*	.966	25	.541

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan jika nilai $sig.(2-tailed) > 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Kemudian sebaliknya, jika nilai $sig.(2-tailed) > 0,05$ berarti data berdistribusi tidak normal. Pada tabel 2 di atas khususnya pada tabel perhitungan *Shapiro Wilk* nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas control diperoleh nilai $sig.(2-tailed) > 0,05$. Dimana pada Pretest kelas eksperimen diperoleh signifikansi 0,378, pada kelas posttest eksperimen diperoleh signifikansi 0,557. Sedangkan pada pretest kelas control diperoleh nilai signifikansi 0,177 dan posttest kelas control diperoleh signifikansi 0,541. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah melakukan uji *Paired Sampel t Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari kedua sampel yang berpasangan tersebut. Hasil perhitungan uji *Paired Sampel t Test* dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Paired Sampel t Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PREEKS - POSEKS	-2.400	3.202	.640	-3.722	-1.078	-3.748	24	.001
Pair 2	PRECON - POSCON	-0.560	3.885	.777	-2.163	1.043	-0.721	24	.478

Berdasarkan output pair 1, nilai $Sig.(2-tailed)$ adalah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara pretest dan posttest di kelas eksperimen. Kemudian pada output pair 2, nilai $Sig.(2-tailed)$ sebesar 0,478 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara pretest dan posttest di kelas kontrol.

Selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Data yang homogen adalah data yang nilai $Based\ on\ Mean\ sig(2\ tailed) > 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.471	1	48	.496
	Based on Median	.735	1	48	.396
	Based on Median and with adjusted df	.735	1	47.837	.396
	Based on trimmed mean	.534	1	48	.469

Berdasarkan tabel diatas nilai based on mean diperoleh nilai *sig(2 tiled)* sebesar 0,496. Hal ini berarti nilai based on mean $0,496 > 0,05$ yang artinya data tersebut homogen. Setelah melakukan uji homogenitas, maka langkah terakhir adalah melakukan uji *independent sampel t test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil pada kelas eksperimen dan kelas control. Uji *Independent Sampel t Test* dilakukan pada nilai posttest eksperimen dan nilai posttest control untuk melihat selisih rata rata kedua data. Hasil perhitungan uji t dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji *Independent Sampel t Test***Tabel 4. Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.471	.496	3.946	48	.000	2.400	.608	1.177	3.623
	Equal variances not assumed			3.946	47.351	.000	2.400	.608	1.177	3.623

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *sig(2 tiled)* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan nilai rerata posttest antara kelas eksperimen dan kelas control. Selanjutnya pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 3,946 dan t-tabel $(0,05/2;df)$ sebesar 1,70814. Karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran PopUp Book terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Mutaqin et al, 2021) diperoleh hasil penelitian bahwa hasil perhitungan Uji t yaitu terdapat lower bernilai positif dengan skor 2.578 dan upper bernilai positif serta memiliki nilai 10.172 atau nilai Sig(2-tailed) = 0,002. Karena lower bernilai positif dan upper bernilai positif atau Sig.(2-tailed) = 0,002 < α = 0,05 yang berarti Terdapat pengaruh signifikan media pop-up book terhadap minat belajar IPA siswa kelas V. Selanjutnya pada penelitian Remi & Sihombing (2024) didapatkan hasil penelitian t hitung sebesar 3,322 dan t tabel 2,052 t hitung > t tabel artinya ada pengaruh yang signifikan media pop-up book terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI

Menurut Bluemel dan Taylor, buku *pop-up* adalah jenis buku yang dirancang untuk bergerak dan berinteraksi melalui gerakan kertas (Umam et al., 2019). Bluemel menjelaskan bahwa *pop-up book* memiliki beberapa manfaat, seperti merangsang minat anak terhadap topik yang sedang dibahas, memotivasi mereka untuk membaca, dan mengembangkan kecintaan atau kesenangan siswa terhadap buku (Nabila et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti *Pop-Up Book*, telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Pop-Up Book* bukan hanya sekedar alat bantu visual, tetapi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini dikarenakan karakteristik *Pop-Up Book* yang menyajikan gambar dalam bentuk tiga dimensi, sehingga lebih mudah menarik perhatian siswa dibandingkan media pembelajaran konvensional. Ketika siswa lebih tertarik pada materi yang disajikan, mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan *Pop-Up Book* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 3,946 yang lebih besar dari t-tabel 1,70814, jelas bahwa penggunaan *PopUp Book* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis media visual ini mengalami peningkatan minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan konsep minat, terdapat dua jenis utama yaitu minat individu dan minat situasional. Minat individu adalah minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul dari pengetahuan, emosi, dan pengalaman pribadi yang sudah ada, serta merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami dan mengalami hal baru. Sebaliknya, minat situasional timbul secara spontan dan sementara, sering kali

dipengaruhi oleh rasa ingin tahu yang terinspirasi oleh lingkungan (Nurhasanah & A. Sobandi, 2016). Ada tiga model untuk membedakan minat situasional, yaitu memicu minat situasional, mempertahankan minat situasional yang berkaitan dengan perasaan, dan memelihara minat situasional sebagai nilai (Sholehatin & Wirdati, 2021).

Peningkatan minat belajar yang signifikan ini dapat dijelaskan dari beberapa sudut pandang. Pertama, daya tarik visual yang dimiliki oleh *Pop Up Book* mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara lebih aktif. Visualisasi konsep-konsep agama yang sering kali abstrak, seperti kisah nabi, ajaran moral, dan hukum-hukum Islam, menjadi lebih mudah dipahami ketika ditampilkan secara visual dan interaktif. Siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman visual yang mereka lihat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kedua, interaktivitas yang disediakan oleh media ini membuat siswa tidak hanya sekedar menjadi pendengar pasif, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam proses belajar. *Pop Up Book* memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, membuka elemen-elemen visual yang ada, dan menjelajahi materi secara mandiri. Hal ini merangsang rasa ingin tahu siswa, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih dalam. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan *Pop Up Book* sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak dan memerlukan pemahaman mendalam. Banyak siswa yang merasa kesulitan memahami konsep agama hanya melalui teks dan ceramah. Namun, ketika konsep tersebut disajikan melalui media visual seperti *Pop Up Book*, mereka dapat lebih mudah mencerna dan menginternalisasi makna yang terkandung. Dengan demikian, media ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperdalam pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengajukan pertanyaan. Hal ini berbanding terbalik dengan kelas kontrol, di mana siswa cenderung lebih pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh siswa kelas eksperimen adalah indikasi nyata bahwa penggunaan *Pop Up Book* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Meskipun demikian, penggunaan media ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan dan mengimplementasikan *Pop Up Book* dalam pembelajaran sehari-hari. Guru membutuhkan waktu tambahan untuk merancang dan memproduksi media ini agar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, tidak semua topik dalam PAI dapat diadaptasi dengan baik ke dalam format *Pop-Up Book*, terutama topik-topik yang bersifat konseptual dan tidak dapat divisualisasikan dengan mudah.

Selain itu, tantangan-tantangan ini tidak mengurangi efektivitas *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran. Sebaliknya, hal ini menunjukkan pentingnya inovasi dan kreativitas guru dalam memadukan penggunaan media visual dengan metode pembelajaran lain yang relevan, seperti diskusi kelompok atau tugas proyek. Dengan

demikian, proses pembelajaran dapat lebih komprehensif dan memberikan hasil yang optimal. Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah, terutama di SMP Negeri 20 Medan, mempertimbangkan untuk menggunakan *Pop-Up Book* secara lebih luas dalam pembelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya. Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media ini juga berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tentu akan berdampak positif pada pencapaian akademis mereka. Kemudian Penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait penggunaan media pembelajaran visual lainnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media-media seperti video interaktif, animasi, dan aplikasi berbasis teknologi juga dapat menjadi subjek penelitian berikutnya untuk melihat sejauh mana pengaruhnya dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada mata pelajaran lain dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat generalisasi dari temuan ini. Dengan hasil yang diperoleh, jelas bahwa *Pop-Up Book* memberikan dampak positif dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan. Media ini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan inovasi media pembelajaran seperti ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan uji *independent sampel t test* diperoleh nilai *sig(2 tailed)* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan nilai rerata posttest antara kelas eksperimen dan kelas control. Selanjutnya pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 3,946 dan t-tabel $(0,05/2;df)$ sebesar 1,70814. Karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh media pembelajaran *PopUp Book* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 20 Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah-sekolah, terutama di SMP Negeri 20 Medan, sebaiknya mempertimbangkan untuk lebih sering menggunakan atau mengintegrasikan media ini dalam pembelajaran PAI dan mungkin mata pelajaran lainnya. Temuan ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran lainnya yang serupa dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian dapat diperluas ke mata pelajaran lain dan tingkatan kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Murobbi Ilmu Pendidikan*, Vol. 7(1), 44. <https://doi.org/https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1486>
- Hasanah, A., Arifin, B. S., Daryaman, D., Firdaus, J., & Kameswara, D. (2021). Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam. *Bestari | Jurnal Studi*

- Pendidikan Islam*, 18(1), 31. <https://doi.org/10.36667/bestari.v18i1.637>
- Herman, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif)*. Hidayatul Qur'an.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 13.
- Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54–59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1463>
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939.
- Qur'ani, Muhammad Nuzulul, Hasan Basri, H. R. H. (2023). Problematics of Implementing the Independent Learning Curriculum in Learning Islamic Religious Education At SMA Negeri 12 Medan. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 24(1), 1–23.
- Ritonga, B., Mubarak, A. S., Basri, H. (2023). Pendekatan Humanistik dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Murabbi*, 8(2), 12. [https://doi.org/doi: https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3046](https://doi.org/doi:https://doi.org/10.35891/amb.v7i2.3046)
- Rahayu, R. P. (2021). *Implementasi media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi pada mata pelajaran pai di sma negeri 1 balong*. 74.
- Remi, A., & Sihombing, Y. (2024). PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD NEGERI 104219 TANJUNG ANOM T. *A 2023 / 2024 THE INFLUENCE OF POP-UP BOOK MEDIA ON STUDENTS ' LEARNING INTEREST IN CLASS III SCIENCE SUBJECTS AT STATE PRIMARY SCH*. 3(January), 1–9.
- Rasam, F, dkk. (2019). Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 41.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102.
- Sholehatin, S., & Wirdati, W. (2021). Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *An-Nuha*, 1(3), 251–270. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.78>
- Siti Nurhasanah & A. Sobandi. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>